

**Pengaruh Terpaan Program Musik *Rockline*  
Pada Persepsi Pendengar Radio Gemilang FM**

**The Influence of Rocklines Music Program Exposure  
On The Perception of Gemilang FM Magelang Radio Listeners**

**Edi Giantoro**

Program Studi Manajemen Produksi Siaran, Jurusan Penyiaran,  
Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta  
*Email: abror\_gt@yahoo.com*

***Abstract***

*This study aims to determine the relationship of the Rockline music program exposure on the perception of Gemilang FM listeners in Magelang Regency. The S-R communication model shows that the communication effect is a certain reaction as the result of certain stimulus responses so that it can be assumed that there is a relationship between questions and audience reaction. This study examines the theory of media exposure on the perception of the audience as the recipient of the message and the effect of encouraging audience motivation and attention factors. These two factors are the focus of this research to get the answers to the message effects that occur from respondents through the Rockline music program. The method applied in this research was quantitative survey with an associative descriptive analysis approach to explain the correlation between Rockline music program in Gemilang FM with the perception of young people aged 15 to 40 years in Citrogaten Lor Hamlet, Salam District, Magelang Regency with a sample of 40 people. Data analysis used the Pearson's Product Moment (KPM) statistical correlation test method to assess the strength of the correlation coefficient between these variables. The results of the validity and reliability test showed Cronbach's Alpha = 0.823 out of 18 variable items so it is categorized as strong / consistent. Correlation test results show that of the variables X and Y there is a relationship but the relationship is not strong enough that in r (rho) table with df = 38, r table calculation = 0.312 using the significance level of r table n = 40, with an error rate of 5%. The exposure of the Rockline program to listeners' perceptions is categorized as weak (not strong enough) to influence perceptions in the attitudes changes of the audience, but it still has influence even though it is not significant. Based on the calculation, the part that took bigger percentage is the listeners' motivational factors for the music genres, while the listening attention factors occurred since the message is useful. The results of the study concludes that the correlation of theory of media exposure on perception is sufficiently tested to the listeners of the Rockline program at Gemilang FM.*

**Key words:** *exposure, Rockline program, listeners' perception*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan terpaan program musik Rockline terhadap persepsi pendengar Gemilang FM di Kabupaten Magelang. Model komunikasi S-R menunjukkan bahwa efek komunikasi merupakan reaksi tertentu akibat dari stimulus respon tertentu sehingga dapat diduga adanya hubungan antara pertanyaan dengan reaksi audiens. Penelitian ini menguji teori terpaan media pada persepsi audiens sebagai penerima pesan dan pengaruh tersebut

mendorong faktor motivasi dan atensi audeens. Kedua faktor tersebut menjadi perhatian penelitian untuk mendapatkan jawaban efek pesan yang terjadi dari responden melalui program musik Rockline. Metode penelitian ini adalah menggunakan survei yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif asosiatif untuk menjelaskan korelasi antara program musik Rockline di Gemilang FM dengan persepsi pemuda pemudi berusia 15 sampai dengan 40 tahun di Dusun Citrogaten Lor, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang dengan jumlah sampel 40 orang. Analisis data menggunakan metode uji statistik korelasi Pearson *Product Moment (KPM)* untuk menilai kekuatan hubungan koefisien korelasi diantara variabel-variabel tersebut. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan Cronbach's Alpha = 0,823 dari 18 item variabel sehingga dikategorikan kuat / konsisten. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa dari variabel X dan Y terdapat hubungan namun hubungannya tidak cukup kuat yakni pada  $r$  (rho) tabel dengan  $df = 38$ , perhitungan  $r$  tabel = 0,312 dengan menggunakan taraf signifikansi  $r$  tabel  $n=40$ , dengan tingkat kesalahan 5%. Terpaan program Rockline terhadap persepsi pendengar dikategorikan lemah (tidak cukup kuat) untuk mempengaruhi persepsi sampai pada perubahan sikap khalayak pendengarnya, namun tetap memiliki pengaruh meskipun tidak signifikan. Berdasarkan perhitungan presentase yang besar pada faktor motivasi pendengar untuk jenis musiknya, sedangkan faktor atensi mendengarkan karena pesannya bermanfaat. Hasil penelitian disimpulkan bahwa teori terpaan media pada persepsi teruji korelasinya pada pendengar program Rockline di Gemilang FM.

**Kata kunci:** terpaan, program Rockline, persepsi pendengar

## PENDAHULUAN

Radio sampai saat ini masih menjadi media hiburan dan informasi murah bagi masyarakat. Melalui media radio, pendengar dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi tentang peristiwa yang terjadi disekitarnya maupun mendapatkan hiburan. Karakteristik radio, memudahkan pendengarnya untuk menikmati program yang sedang disiarkan, karena radio memiliki keunggulan dibandingkan media lainnya. Kenneth Roman (dalam Darmanto, 1998 : 14) mengungkapkan bahwa radio memiliki keunggulan yakni ; 1) Kemampuan untuk mengembangkan imajinasi dengan bantuan audio; 2) Kemampuan selektifitas dalam memilih program maupun segmen khalayak ; 3) Fleksibilitas, sangat mudah untuk dibawa pergi dan menjadi teman diberbagai kesempatan dan

suasana ; 4) Sifat radio yang personal, dapat menjadi medium yang sangat efektif dalam memberi kontak-kontak antar pribadi yang diliputi oleh sifat-sifat kehangatan, keakraban dan kejujuran. Keunggulan ini mendekatkan radio kepada pendengarnya baik dari sisi fleksibilitas media maupun programnya. Sifat pendengar radio yang heterogen, cenderung lebih tertarik kepada peristiwa-peristiwa yang terjadi disekitarnya. Kenyataan ini mendorong pengelola radio siaran menyusun program yang sesuai dengan selera, keinginan dan kebutuhan pendengar sesuai *coverage area* nya. “Orang, akan lebih tertarik pada sesuatu yang terjadi di desa, kawasan mereka sendiri dibanding yang terjadi di tempat-tempat yang jauh” (Oramahi, 2013:3).

Radio merupakan media yang mampu memengaruhi, membentuk sikap dan

kepribadian pendengarnya. Bahasa verbal yang disampaikan berisi pesan-pesan yang informatif, mendidik, sekaligus menghibur. “Khalayak pendengar memiliki selektifitas tinggi serta motivasi untuk memilih suatu media diantara sekian banyak media selain radio” (Putri dan Hadiyanto, 2017: 249). Bagi sebagian masyarakat, kehadiran siaran radio tetap dinantikan untuk memberikan suasana nyaman ketika melakukan aktifitas. Siaran radio yang hanya mengandalkan suara (*auditif*) dapat dengan mudah dinikmati tanpa mengganggu kegiatan pendengarnya.

Program musik di radio menjadi daya tarik utama bagi pendengar, biasanya seseorang mendengarkan radio tujuannya ingin mendengar musik atau mencari informasi atau mencari kedua-duanya. Musik sebagai hiburan bersifat universal sehingga semua orang dapat menikmatinya melalui berbagai macam media. Musik melalui radio merupakan hiburan yang murah bagi pendengar, melalui radio seorang pendengar dapat memilih lagu kegemarannya dengan meminta kepada operator di studio. Salah satu jenis musik yang digemari banyak anak muda adalah jenis musik *rock*. Musik *rock* biasanya memiliki *beat* yang cepat, dengan hentakan keras yang memberikan mendorong adrenalin bagi pendengarnya. Gambaran cepat dan kerasnya musik ini menjadi ciri anak muda yang masih mencari jati diri di usianya. Usia remaja menjelang dewasa menjadi ciri yang agresif dan sesuai dengan musik jenis ini, sehingga program musik *rock* di radio biasanya memiliki *target audience* anak muda usia antara 16 sampai 28 tahun yang cukup banyak penggemarnya.

Pada masa usia ini, anak muda sangat rentan dengan hal-hal negatif dalam pergaulannya sehingga memunculkan tindak kenakalan yang berakhir pada tindak kriminal. Kondisi tersebut tidak hanya menerpa daerah perkotaan namun juga di kabupaten sebagai daerah penyangga kota. Tindak kenakalan dan kriminal remaja seperti “*klithih*” di Tempel, kabupaten Sleman yang berbatasan dengan kabupaten Magelang sering dilakukan oleh para remaja setingkat sekolah menengah, hal ini sangat mengkhawatirkan. Sudah banyak korban yang berasal dari remaja sendiri maupun masyarakat umum akibat tindakan “*klithih*” tersebut. Diungkapkan oleh Kapolres Kabupaten Magelang AKBP Yudhianto Adi Nugroho bahwa kenakalan remaja yang melibatkan anak muda, biasanya sudah tidak lagi mengenal norma-norma di masyarakat yang bersikap destruktif, seperti penyalahgunaan narkoba, mengkonsumsi minuman keras, tindak asusila, pencurian, bahkan perkelahian ataupun aksi tawuran antar pelajar. (beritamagelang.id diakses 21 Februari 2019).

Radio sebagai media hiburan dapat berperan aktif untuk meliterasikan program yang positif melalui program musik *rock* sehingga muatan pesan-pesan mendidik dan informatif dapat diterima oleh kalangan anak muda. Pesan-pesan yang positif dapat disampaikan langsung oleh penyiar maupun dalam bentuk iklan layanan masyarakat (ILM) melalui insert-insert program.

Gemilang FM Magelang merupakan radio siaran yang berbentuk Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) milik Kabupaten Magelang. Salah satu program Gemilang FM yang bersifat hiburan bagi anak muda adalah

program Rockline. Rockline merupakan satu-satunya program musik *rock* di radio yang disiarkan di wilayah Magelang dan sekitarnya. Program ini bersifat hiburan dengan insert program berupa pesan-pesan positif yang secara persuasif dapat mempengaruhi pendengarnya. Sebagai program musik, Rockline bertujuan memberikan informasi, edukasi dan hiburan bagi kalangan anak muda di Kabupaten Magelang dan sekitarnya. Program Rockline didukung dengan kualitas teknis sarana yang memadai, namun yang menjadi perhatian yakni terpaan informasi yang disampaikan diharapkan dapat memotivasi dan menarik perhatian pendengarnya sehingga dapat mempengaruhi persepsi pendengar dari kalangan anak muda.

Format program uraian dapat dikembangkan agar lebih bervariasi dengan cara; (1) selingan musik, (2) menggunakan hiburan, (3) menggunakan *statement* tokoh, (4) menggunakan karakterisasi (Darmanto, 1998: 53). Cara tersebut dapat dilakukan dengan memadukan format program uraian yang diselengi dengan musik. Program musik dapat menjadi program pokok sebagai penarik perhatian dan diberikan insert pesan-pesan kepada pendengar. Sifat interaktif program hiburan antara penyiar dengan pendengar memberikan dampak positif dengan adanya *feedback* dari pendengar secara langsung.

Karakteristik khalayak pendengar radio dari kalangan anak muda biasanya juga mempengaruhi aktifitas perilakunya, sehingga sangat mungkin suatu program hiburan radio dapat memberikan pengaruh bagi pendengarnya. Khalayak aktif menggunakan media sebagai suatu alat untuk mencapai tujuannya. Mengutip Onong Uchjana Effendy

dalam Kristianingrum dan Widodo (2013:6) secara umum tujuan dari proses komunikasi massa yakni tercapainya efek-efek kognitif, afektif dan behavioral dari khalayak. Tujuan proses komunikasi massa ini untuk tercapainya perubahan sikap dan perilaku dari khalayak yang diterpa oleh proses komunikasi media Radio Gemilang FM melalui program Rockline.

Sifat kedekatan (*wearness*) radio dengan pendengar memberikan pengaruh yang sangat penting bagi stasiun radio untuk bertahan di dunia media penyiaran yang semakin marak. Secara umum untuk mendapatkan *feedback* tentang persepsi pendengar pada program yang disiarkan, sebuah radio siaran dapat melakukan riset kepada pendengarnya. Rockline sebagai program hiburan musik rock di Gemilang FM menarik untuk diteliti agar dapat diketahui efek proses komunikasi yang telah dilakukan sehingga pendengar dari kalangan anak muda di wilayah kabupaten Magelang dapat berubah sesuai efek yang ingin dicapai. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan ingin mengetahui pengaruh terpaan Program Musik Rockline pada persepsi pendengar Radio Gemilang FM.

## KAJIAN PUSTAKA

Sebuah jurnal yang ditulis oleh Ditha Fitrialdi dan Hadiyanto pada tahun 2017 merupakan referensi dari jurnal yang penulis susun. Kedua penulis berasal dari Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor. Jurnal berjudul Motivasi, Terpaan Media, dan Kepuasan Khalayak Siaran Radio Komunitas Jaseng FM, Kecamatan Walantaka, Serang, Banten. Penelitian ini

menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan mengetahui hubungan karakteristik demografi dengan melihat motivasi, korelasi antara motivasi dan kualitas siaran radio, dengan melihat terpaan media, dan korelasi korelasi antara terpaan media dengan melihat kepuasan pendengar radio Jaseng FM. Data diperoleh dengan metode survei melalui kuesioner dari responden yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling* di antara populasi yang tersedia.

Jurnal penelitian yang penulis susun tidak untuk melihat tingkat kepuasan pendengar, namun untuk melihat seberapa besar persepsi pendengar melalui indikator frekuensi mendengar, motivasi mendengar dan atensinya kepada program *Rockline* dari insert program yang berisi informasi maupun penilaian pendengar pada musik yang diperdengarkan.

Penyelenggaraan penyiaran di Indonesia diatur dalam undang-undang penyiaran nomer 32 tahun 2002. Di dalam undang-undang disebutkan penyiaran merupakan kegiatan pemancarluasan siaran berupa pesan baik gambar, grafis maupun suara maupun keduanya melalui sarana pemancar dan/atau sarana transmisi baik di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi maupun kabel yang dapat diterima secara bersamaan oleh masyarakat. Radio merupakan salah satu jenis media penyiaran yang dipergunakan dalam proses komunikasi massa yang menggunakan sarana pemancar memanfaatkan spektrum frekuensi. Siaran radio merupakan proses pemancarluasan dengan memberikan informasi berupa pesan/kata-kata, musik/lagu dan efek suara lainnya kepada khalayak pendengar. Beberapa teori maupun

konsep yang menjadi dasar penelitian terpaan informasi media (*media exposure*) terhadap persepsi pendengar pada radio Gemilang FM Magelang penulis pergunakan sebagai kajian.

### **Persepsi**

Persepsi mengandung pengertian yang luas, meliputi internal maupun eksternal diri manusia sendiri. Mengutip pendapat De Vito (1997: 75) “persepsi adalah proses dimana orang menjadi sadar adanya banyak stimulus yang mempengaruhi indra atau organisme tubuh manusia”. Persepsi seseorang akan menghasilkan pengetahuan terhadap suatu objek. Pada proses pembentukan persepsi setiap individu akan dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan dan pengalaman yang bersangkutan.

Seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu tergantung pada proses kognitif berupa persepsi (<http://www.dunia psikologi.com/pengertian-motivasi/> diakses 12 Desember 2019). Persepsi yang muncul pada seseorang sangat tergantung kepada pesan yang diterima selanjutnya menghasilkan pengaruh (efek). Mengutip pendapat Cangara (2016:25), Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Proses komunikasi tidak bisa berlangsung tanpa didukung oleh unsur-unsur; pengirim, pesan, saluran/media, penerima dan akibat / pengaruh yang selanjutnya menjadi persepsi dalam benak seseorang.

Syarat-syarat munculnya persepsi yakni ; 1) Adanya objek yang dipersepsi, 2) Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi, 3) Adanya alat indera/reseptor yaitu

alat untuk menerima stimulus, dan 4) Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon (Sunaryo, 2004: 98). Dengan demikian, proses terbentuknya persepsi didasari pada beberapa tahapan, yaitu; 1) Stimulus atau Rangsangan, terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus / rangsangan yang hadir dari lingkungannya, 2) Registrasi, dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syarat seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim kepadanya, kemudian mendaftarkan semua informasi yang terkirim kepadanya tersebut, dan 3) Interpretasi, yang merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi tersebut bergantung pada cara pendalaman, motivasi, dan kepribadian seseorang (Toha, 2003: 145). Penginderaan radio hanya melalui pendengaran (telinga) menjadi yang utama dalam membangun persepsi pendengar.

Mengutip pendapat Toha (2003: 154), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yakni; a) Faktor internal seperti perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi; b) Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

### **Terpaan Media (*Media Exposure*)**

Khalayak pendengar sebagai penikmat media cenderung mendapatkan arus informasi yang bersifat searah dan terus-menerus. Sesuai dengan tujuan terjadinya proses komunikasi, maka komunikator cenderung berharap agar komunikan sebagai penerima informasi terpengaruh pada informasi yang diberikan. Pengaruh merupakan elemen penting dalam komunikasi untuk mengetahui berhasil tidaknya komunikasi yang dilakukan. “Pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan perilaku (*behavior*)” (Cangara, 2016: 185). Setiap tingkat tertentu pada pengetahuan khalayak, pendapat seseorang dapat berubah akibat terjadinya perubahan pada persepsi seseorang. Mengutip pendapat Jalaluddin Rakhmat (dalam Novianto, 2016: 835) bahwa terpaan media meliputi ; a) frekuensi menerima informasi, b) durasi, lama menerima informasi, dan c) atensi yakni keseriusan menerima informasi.

Penggunaan media pada penelitian ini meliputi terpaan kepada pendengar Radio Gemilang FM yakni frekuensi mendengarkan, durasi mendengarkan dan pilihan program acara, motivasi mendengarkan dan atensinya terhadap program. Pilihan program acara yang didengarkan merupakan program musik Rockline yang didengarkan oleh responden.

### **Program Radio**

Radio merupakan media elektronik yang dipergunakan dalam melakukan proses komunikasi. Sebagai media massa elektronik, radio hanya mengandalkan kata-kata, musik dan efek suara (*sound effects*) untuk memberikan efek kepada pendengarnya. Dampak perpaduan

kata-kata, musik dan efek suara terhadap pendengar adalah dramatisasi kepada penciptaan imajinasi bagi pendengar.

### **Format Acara**

Format program siaran radio atau bentuk penyajian acara siaran radio bermacam-macam. “.....Format Acara terus mengalami perkembangan sebagai hasil kreasi para produser/Pengarah Acara beserta seluruh *crew* produksi” (Darmanto, 1998:48). Kreasi pada memproduksi program acara dapat dilakukan dengan cara mengkombinasikan format-format yang sudah ada. Hal ini dilakukan oleh produser atau pengarah acara dengan tujuan mendapatkan perhatian pendengar. Secara umum format acara terbagi menjadi dua yakni ; 1) Format dasar, dan 2) format kompleks. Format dasar merupakan kumpulan program-program yang secara teknis dapat diproduksi dengan cara yang lebih sederhana dibandingkan dengan program-program pada format kompleks. Salah satu sub format dari format dasar adalah format uraian yang dapat disampaikan dengan cara hiburan dan divariasikan dengan *statement* tokoh maupun selingan musik.

### **Format Uraian**

Model proses komunikasi melalui media radio bersifat searah, pendengar sebagai penerima pesan tidak dapat secara langsung, seketika memberikan respon/tanggapan terhadap pesan. Kemajuan teknologi juga memunculkan inovasi dan variasi pada produksi program acara, sehingga teknik produksi suatu program acara dapat lebih fleksibel dengan menerapkan berbagai teknologi media lainnya

sebagai alat bantu. “Format uraian merupakan bentuk penyajian acara secara monolog, satu arah, langsung ke tujuan dan pada umumnya menggunakan bahasa yang formal (Darmanto, 1998: 51). Variasi produksi suatu format program acara dewasa ini perlu dilakukan oleh pengelola suatu stasiun radio siaran agar dapat mempertahankan dan “memelihara” pendengarnya. Program hiburan musik dalam bentuk pemutaran musik dan lagu sangat menarik bagi pendengar radio. Bagi sebagian stasiun radio siaran musik menjadi identitas bagi stasiun radio yang bersangkutan. Program uraian saat ini dapat lebih bervariasi, menarik dengan memutar musik sebagai menu utama dan dinarasikan dengan uraian.

### **Format Musik**

Program musik radio bisa diproduksi dan disiarkan secara siaran langsung maupun tidak langsung. Program musik yang ditayangkan secara tidak langsung dapat berbentuk tangga lagu populer seperti *top forty* maupun bentuk lain seperti format majalah udara maupun *variety show*. Program musik cenderung digemari oleh pendengar sebagai hiburan ketika melakukan aktifitas sehari-hari. Pada saat tersebut sangat tepat disampaikan informasi penting tentang hal-hal dapat mengedukasi pendengar melalui insert-insert program yang bersifat positif.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan efek dari program secara kualitatif berdasarkan hasil perhitungan kuantitatif. Penentuan sampel

dilakukan dengan metode *simple random sampling* yakni mengundi dari semua anggota populasi yang sudah ditentukan sampai diperoleh sampelnya.

Rancangan dari penelitian ini yakni setiap program memiliki khalayak pendengar yang berbeda-beda (*heterogen*). Untuk mengetahui persepsi pendengar suatu program perlu dilakukan segmentasi agar lebih *homogen* sehingga berguna bagi programer radio untuk mengarahkan target audiens nya. Tujuan dari program yang disiarkan diharapkan memberikan efek positif bagi khalayak pendengar. Efek tersebut tercermin pada persepsi pendengar program sehingga pemenuhan pribadi untuk mengubah sikap dan perilaku khalayak aktif dapat tercapai.

Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada responden yang ditentukan dengan cara *simple random sampling* dan wawancara mendalam mengenai program Rockline. Data juga diperoleh melalui brosur profil Gemilang FM dan informasi lainnya yang berbentuk pustaka. Melalui kuesioner selanjutnya diseleksi dan dianalisis menggunakan uji statistik yakni *Korelasi Product Moment (KPM)* menggunakan *Statistic Program for Social Science (SPSS)*. Pengujian harus memenuhi syarat yakni ; a) Sampel diambil dengan teknik random (acak); b) data yang diuji harus homogen; c) data yang akan diuji juga harus berdistribusi normal; dan d) data yang akan diuji bersifat linier. Untuk menilai keeratan hubungan antara variabel program *Rockline* (variabel Y) sebagai variabel dependen dan persepsi pendengar (variabel X) sebagai variabel independen dengan responden yang dihitung berdasarkan kuesioner yang kembali.

Nilai hubungan meliputi kekuatan hubungan dengan koefisien korelasi diantara variabel-variabel tersebut.

Pengumpulan data primer tentang persepsi pendengar program Rockline di Radio Gemilang-FM diperoleh melalui kuesioner dari populasi pendengar berusia 16 sampai dengan 40 tahun di dusun Citrogaten Lor, Salam, Kabupaten Magelang. Data penduduk di dusun Citrogaten Lor terdapat 65 orang penduduk berusia 16 sampai 40 tahun yang berdomisili di dusun tersebut. Profesi dari populasi tersebut pelajar, mahasiswa dan para pekerja/karyawan. Penentuan sample dari jumlah populasi  $N = 65$  responden, dengan batas kesalahan ditolelir ( $e$ ) yang ditetapkan 5% atau 0,05 berdasarkan rumus diperoleh jumlah sampel ( $n$ )

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Hasil penarikan sebaran kuesioner terdapat 42 responden yang mengisi dan dikembalikan. Berdasarkan rumusan di atas diperoleh hasil 39,39 orang, maka sampel dari penelitian dibulatkan menjadi 40 orang. Pengumpulan data juga dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara kepada pengelola Gemilang FM untuk mendapatkan informasi tentang teknik produksi program Rockline. Data sekunder diperoleh melalui laporan-laporan, jurnal, majalah, surat kabar dan profil Radio Gemilang FM . Rockline merupakan program acara musik yang diselingi dengan siaran kata oleh penyiar yang membahas tentang tema-tema umum yang dibutuhkan masyarakat. Indikator dalam penelitian ditunjukkan pada Tabel 1.



Tabel 1. Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	Variabel Independen X: Terpaan Program Rockline	a. Frekuensi b. Durasi
2.	Variabel Dependen Y: Persepsi Pendengar Radio Gemilang FM	a. Motivasi b. Atensi

Analisis data menggunakan Pearson korelasi *product moment* (KMP) untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel, sehingga dapat disimpulkan dalam analisis deskriptif kualitatif. Rumus Korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2) \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Nilai Korelasi disimbolkan dengan  $r$  ( $\rho$ ). Nilai KPM akan berada di antara  $-1 \leq r \leq 1$ . Bila nilai  $r = 0$ , berarti tidak ada korelasi antara variabel independen dan dependen. Nilai  $r = +1$  hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Nilai  $r = -1$  terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen. Tanda “+” dan “-” menunjukkan arah hubungan di antara variabel yang sedang dioperasikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada korelasi diantara dua variabel yakni variabel dependen (Y) berupa terpaan program Rockline dan variabel independent (X) berupa frekuensi dan durasi mendengarkan serta faktor motivasi dan atensi mendengarkan dipergunakan teori Pearson koelasi *product moment*. Sebelumnya pada instrumen kuesioner terlebih dahulu diuji

reliabilitasnya dengan metode uji reliabilitas statistik Cronbach Alpha.

### Uji Reliabilitas

Hasil penyebaran dan pengumpulan kembali kuesioner, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 65 responden yang merupakan populasi di Dusun Citrogaten Lor. Berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner terdapat 42 kuesioner sebagai sample yang kembali atau 66,67%. Dari jumlah populasi  $N = 65$  responden, dengan batas kesalahan ditolelir ( $e$ ) yang ditetapkan 5% atau 0,05 berdasarkan perhitungan penentuan sample diperoleh jumlah sampel ( $n$ ) sebesar 39,39 orang dan dibulatkan 40 orang responden.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,823	18

Hasil uji *reliability statistics* menunjukkan analisis dari uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha = 0,823 dari 18 item variabel dengan nilai kuat ( $\alpha > 0,80$ ) sehingga kuesioner dapat dikatakan konsisten (reliable). Indikatornya bila rentang nilai Alpha Cronbach's  $< 50$  dinyatakan reliabilitasnya rendah.

### Analisis Data

Dalam hubungan variabel, peneliti menggunakan variabel terpaan media (*media exposure*) sebagai variabel independen yang mempengaruhi sikap pendengar Gemilang FM dan faktor persepsi individu yang meliputi dua

variabel independen yang diteliti yakni *motivation* (motivasi) dan *selective attentions* (perhatian). Terpaan media yang terjadi secara terus-menerus kepada seseorang dan orang tersebut mempercayainya maka terpaan media ini akan mempengaruhi sikap seseorang. Hal pertama yang terjadi adalah bertambahnya pengetahuan seseorang dan selanjutnya ada kemungkinan terjadi perubahan sikap dari orang tersebut. Frekuensi penggunaan media oleh seseorang sangat mempengaruhi perubahan sikap yang akan terjadi. Dalam penelitian ini terpaan media didasarkan kepada frekuensi penggunaan media dalam seminggu. Untuk mengukur durasi penggunaan media yakni dengan menghitung berapa lama seseorang mendengarkan siaran Gemilang FM dalam seminggu, sedangkan hubungan khalayak pendengar dengan isi media meliputi motivasi mendengarkan pesan penyiar melalui insert-insert program dan perhatian (atensi) pada jenis musik rock yang diputar di program Rockline.

Pengujian korelasi pada variabel X (*independent*) dan Y (*dependent*) dilakukan untuk mengetahui hubungan diantara variabel-variabel yang ada. Pada penelitian ini uji korelasi diantara variabel menggunakan uji korelasi Pearson (*product moment*) yakni untuk mengetahui kekuatan atau kelemahan pengaruh terpaan program Rockline dari radio Gemilang FM terhadap persepsi pendengar yang terdiri dari khalayak pendengar muda di Dusun Citrogaten Lor, kecamatan Salam, Magelang. Hasil uji korelasi dari variabel X dan Y terdapat hubungan namun tidak cukup kuat yakni pada r (rho) tabel dengan  $df = 38$ , perhitungan r tabel = 0,312 dengan menggunakan taraf signifikansi r tabel  $n=40$ , dengan tingkat kesalahan 5%.

Tabel 3. Uji Pearson Korelasi Product Moment

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah					
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005	
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah					
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001	
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000	
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990	
	36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
	37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
	38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
	39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
	40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

Hasil perhitungan yang diperoleh, sesuai dengan teori efek terbatas menjelaskan bahwa pada dasarnya media massa tidak memiliki kekuatan yang besar dalam mempengaruhi persepsi khalayak. Pada kasus terpaan program Rockline, program ini lemah/rendah (tidak cukup kuat) untuk mempengaruhi persepsi sampai kepada perubahan sikap pada khalayak pendengarnya namun tetap memiliki pengaruh meskipun tidak signifikan. Dikutip dari pendapat Klapper (dalam Dewati dan Widodo, 2013:8), bahwa efek komunikasi massa media memiliki kekuatan dan peranan penting dalam menyampaikan informasi, namun adanya faktor individu dan faktor lingkungan sosial turut membantu besar tidaknya efek yang ditimbulkan. Pada penelitian ini faktor individu dan faktor lingkungan sosial tidak ikut dikaji dengan pertimbangan bahwa program Rockline di Gemilang FM merupakan program yang disiarkan melalui media radio yang memiliki banyak kompetitor seperti dengan media radio lain, televisi dan media online.

### Terpaan Media

Terpaan media mengukur tingkat frekuensi penggunaan media oleh khalayak maupun jenis media yang digunakan. Data

frekuensi penggunaan media diperoleh berdasarkan hasil kuesioner yang dapat dikumpulkan kembali. Hasil uji reliabilitas terpaan media terhadap pendengar program Rockline menunjukkan hasil yang kuat yakni Cronbach's Alpha = 0,920, yang berarti tingkat kepercayaan kuesioner ini dapat dikatakan konsisten (reliable).

Hasil analisis menunjukkan bahwa persentase tingkat keseringan responden mendengarkan Gemilang FM sebesar 4,9% sementara yang kadang-kadang berjumlah 31,7%. Sementara untuk tingkat keseringan mendengarkan program Rockline juga relatif sama yakni 4,9% dan yang kadang-kadang mendengarkan lagu-lagu Rockline berjumlah 34,1 %. Melihat data frekuensi mendengarkan dari responden dapat digambarkan bahwa program Rockline masih kurang mendapat perhatian dari khalayak muda pendengar radio di kabupaten Magelang.

### **Motivasi**

Pengaruh terpaan media cenderung merubah persepsi seseorang sehingga berakibat pada perubahan pendapat. Perubahan pendapat ini secara internal dapat mendorong motif / motivasi seseorang dalam melakukan tindakan sesuai terpaan yang diterima. Pada faktor motivasi, hasil uji reliabilitas faktor motivasi dari kuesioner menunjukkan bahwa dorongan sikap pendengar untuk mendengarkan program Rockline cukup kuat. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa motivasi terhadap pendengar program Rockline menggunakan perhitungan uji statistik Cronbach's Alpha = 0,549, yang berarti tingkat kepercayaan kuesioner dapat dikatakan cukup handal /

konsisten (reliable). Faktor motivasi mendengarkan program Rockline sangat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal individu. Faktor internal yang mendorong keseringan mendengarkan Rockline karena setuju bahwa pilihan lagu-lagunya bagus yakni berjumlah 65,9% dan yang merasa sesuai dengan selera pendengarnya yakni berjumlah 56,1 %. Rata-rata 61% pendengar Rockline setuju insert program informasi sangat mendorong pendengar muda untuk berusaha meningkatkan taraf kehidupan dengan berwirausaha. Berdasarkan data tersebut, program Rockline telah memiliki sudut pandang yang sesuai dengan keinginan pendengar dalam menyiarkan program musik rock dengan insert program yang sesuai kebutuhan pendengarnya.

### **Atensi**

Perhatian seorang pendengar pada suatu pesan merupakan pengaruh yang muncul akibat terjadinya terpaan dari media. Tujuan proses komunikasi tentunya mengharapkan adanya perhatian dari komunikannya. Respon yang dimunculkan akibat pengaruh terpaan program siaran radio yang menarik dapat menimbulkan perhatian / atensi pendengarnya. Pada konteks produksi sebuah program, maka format program menjadi suatu alasan yang menjadikan acara siaran tersebut berbentuk siaran kata atau variasinya. Kemenarikan suatu program siaran sangat ditentukan pada format produksi programnya. Format produksi merupakan bentuk teknis suatu program acara disajikan, dengan memadukan unsur kata-kata, musik dan *sound effect* yang dipadukan oleh kreativitas.

Rockline sebagai suatu program acara musik diproduksi secara langsung (*siaran live*),

peran produser sebagai perencana program, programmer, didukung penyelia musik dan penyiar ikut menentukan kemenarikan suatu acara siaran. Hasil uji reliabilitas kuesioner pada faktor atensi terhadap pendengar program Rockline menunjukkan hasil yang kuat yakni Cronbach's Alpha = 0,716 yang berarti tingkat kepercayaan kuesioner ini dapat dikategorikan handal atau konsisten (reliable). Validitas data yang sangat kuat untuk mengukur atensi pendengar dari Rockline diharapkan mendapatkan hasil yang reliabel.

Faktor atensi khalayak pendengar, rata-rata pendengar Rockline memperhatikan secara kualitas musik rock yang diputar. Pendengar menggemari musik rock legendaris 65,9% dan musik rock terbaru memiliki atensi 70,7%. Untuk jenis musik rock, yang menggemari musik *slow rock* sebanyak 65,9% sedangkan penggemar musik *hard rock* ternyata lebih sedikit yakni sebesar 34,1%. Memperhatikan tingkat atensi pendengar yang secara detail mendengarkan program Rockline memiliki persentase tinggi menunjukkan bahwa khalayak pendengar radio di dusun Citrogaten Lor, Salam, Magelang sangat memperhatikan program Rockline dari Gemilang FM.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan pembahasan mengenai pengaruh terpaan program musik Rockline pada persepsi pendengar Gemilang FM dapat diperoleh hasil bahwa variabel X yakni berupa terpaan program Rockline terdapat indikator frekuensi, motivasi, dan atensi (variabel Y) dari pendengar Rockline Gemilang FM dari khalayak pendengar di Dusun Citrogaten Lor, Salam, Magelang yang

berusia antara 15 sampai 40 tahun. Variabel Y terdiri dari frekuensi, motivasi, dan atensi memberikan gambaran korelasi yang tidak cukup kuat yakni sebesar  $r_{tabel} = 0,312$ , indikator korelasi yang tinggi / kuat yakni pada  $r_{tabel}$  di atas 0,600. Simpulan hasil analisis pengaruh terpaan pada faktor tingkat keseringan responden mendengarkan Gemilang FM masih sangat kecil yakni sebesar 4,9%, sementara yang kadang-kadang mendengarkan berjumlah lebih banyak yakni 31,7%. Tingkat keseringan pendengar mendengarkan program Rockline juga masih sedikit yakni 4,9% namun pendengar yang kadang-kadang mendengarkan lagu-lagu Rockline berjumlah 34,1 %. Hasil uji reliabilitas, terpaan media terhadap pendengar program Rockline menunjukkan hasil yang kuat yakni Cronbach's Alpha = 0,920, sehingga kuesioner dinyatakan konsisten (reliable). Persaingan antar stasiun radio siaran semakin ketat, ditambah kemajuan teknologi membuat masyarakat semakin banyak pilihan memilih media yang paling pribadi sesuai dengan kebutuhannya.

Motivasi individu pendengar program Rockline banyak dipengaruhi oleh faktor internal responden sendiri. Responden yang menilai setuju bahwa pilihan lagu-lagu program Rockline bagus, yakni 65,9% dan yang merasa sesuai dengan selera pendengarnya berjumlah 56,1 %. Rata-rata 61% pendengar Rockline setuju insert program informasi sangat mendorong pendengar muda untuk berusaha meningkatkan taraf kehidupan dengan berwirausaha. Perhatian / atensi pendengar Rockline memperhatikan kualitas musik rock yang diputar dan yang menggemari musik rock legendaris 65,9% dan musik rock terbaru

Pengaruh Terpaan Program Musik *Rockline*  
Pada Persepsi Pendengar Radio Gemilang FM

memiliki atensi 70,7%. Pendengar yang menggemari musik *slow rock* sebanyak 65,9% sedangkan penggemar musik *hard rock* lebih sedikit yakni sebesar 34,1%. Perhatian pada jenis dan kualitas pilihan lagu menunjukkan bahwa responden sesungguhnya memperhatikan program *Rockline* dari Gemilang FM.

**SARAN**

Rendahnya terpaan media melalui program *Rockline* terhadap penengarnya menunjukkan bahwa meskipun program musik

rock serta pesannya banyak diketahui, namun masih perlu dikenalkan lagi kepada khalayak pendengar. Untuk mengangkat image *Rockline* perlu *branding* yang cukup kreatif dari pengelolal Gemilang FM misalnya dengan melakukan jumpa fans dengan legenda-legenda musik rock di tanah air baik lokal maupun nasional. *Branding* yang lain yang mungkin dapat dilakukan dengan menambah kegiatan off air pentas musik rock pada program *Rockline* dengan tajuk mengajak generasi muda lebih mengenal musik rock tanpa miras dan kekerasan.

### Daftar Pustaka

- Afdjani, Hadiono. 2014. *Ilmu Komunikasi, Proses dan Strategi*. Tangerang: Indigo Media Bulaeng, Andi. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Darmanto, Antonius. 1998. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. Yogyakarta : Andi Offset.
- De Vito, J.A. (1997). *Komunikasi antar manusia: kuliah dasar*. (Terjemahan Maulana, A.). Jakarta: Profesional Books (Buku asli diterbitkan tahun 1996).
- Changara, Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Eriyanto. 2011. *Analisi Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kuswandi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miftah Toha. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada
- Moleong, Lexi. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morrisan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Oramahi, Hasan Asy'ari.2013. *Jurnalistik Radio : Kiat Menulis Berita Radio*. Jakarta : Erlangga
- Pawito, (2008), *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara Rakhmat, Jalaluddin. 1998. *Catatan Kang Jalal, visi media, politik dan pendidikan*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rogers, E.M & Kincaid, D. L. (1997). *Communication network: toward a new paradigm for research*. New York : The Free Press.
- Sularto, St. 1990. *Menuju Masyarakat Baru Indonesia: Antisipasi terhadap tantangan abad XXI*. Jakarta: Gramedia.
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Abdillah, Bayu Bramanti. 2014. *Pengaruh Lagu Metal Terhadap Perilaku Agresif Remaja di Komunitas Metal Pos Merah Samarinda*. eJournal Ilmu Komunikasi, 2014, 2 (2). Diunduh 7 Juni 2019 . Dari : [ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id)
- Fitrialdi Putri, Ditha dan Hadiyanto. 2017. *Motivasi, Terpaan Media, dan Kepuasan Khalayak Siaran Radio Komunitas. Jaseng FM, Kecamatan Walantaka, Serang, Banten*. Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (JSKPM) 1 (3). Diunduh 10 Juni 2019 . Dari :<http://ejournal.SKPM.ipb.ac.id/index.php/JSKPM>

- Kristianingrum, Martya Dewanti dan Widodo, Yohanes. 2013. Pengaruh Terpaan Tayangan Program Acara Warna Trans7 Terhadap Sikap Penonton (Studi Eksplanatif mengenai Pengaruh Terpaan Tayangan Program Acara Warna Trans7 Episode Seputar Fashion dan Kesehatan Periode April-Juni 2013 Terhadap Sikap Mahasiswi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta Angkatan 2008-2012). Diunduh 10 Juni 2019. Dari : [e-journal.uajy.ac.id](http://e-journal.uajy.ac.id)
- Novianto, Raden Aditya. Lestari, Martha Tri dan Nurfebriaraning, Sylvie. 2016. Pengaruh Terpaan Media Terhadap Perubahan Sikap Dari Tayangan Sinetron “7 Manusia Harimau” Di Kalangan Remaja SMA Kota Bandung. E-Proceeding of Management 3 (1). Diunduh : 17 Juni 2018. Dari : <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id>
- Putri, Luknia Sari. 2016. Pengaruh Terpaan Media Televisi Dalam Pembentukan Citra Kepolisian (Survei pada Penonton Program Acara Televisi 86 Net TV di Dusun Pungkursari, Sidorejo, Salatiga). Diunduh : 29 Mei 2019. Dari : <https://digilib.uin-suka.ac.id>